

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Anak berkebutuhan khusus (ABK) merupakan anak yang memerlukan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Dimana anak berkebutuhan khusus (ABK) itu memiliki beberapa jenis umum seperti tunanetra, tunarungu, tunawicara, tunalaras, tunagrahita, tunadaksa, autisme dan ADHD. Namun kebanyakan dari sekolah SLB menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan sumber daya guru, kurangnya kompetensi guru dalam mengajar peserta didik dengan berkebutuhan khusus, kualitas pembelajaran yang belum optimal dan keterbatasan infrastruktur dan teknologi. Yang mana seharusnya sekolah luar biasa (SLB) menyediakan lingkungan yang kondusif dan mendukung dalam hal meningkatkan kualitas sumber daya guru dan peserta didiknya. Dalam hal tidak luput dari peran kepala sekolah dari strategi maupun sistem yang diterapkan.

Kepala sekolah merupakan unsur esensial yang memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Peraturan pemerintahan Nomor 28 Tahun 1990 mengenai pendidikan dasar pada pasal 12 ayat 1 menyatakan bahwa kepala sekolah bertugas dalam melaksanakan kegiatan pendidikan, mengelola lembaga pendidikan, melatih tenaga pendidikan, serta memanfaatkan dan memelihara fasilitas dan juga termasuk infrastruktur sekolah.¹ Kepala sekolah juga merupakan pemimpin pendidikan yang mempunyai peran penting dalam mengembangkan lembaga pendidikan, yaitu sebagai pemegang kendali dilembaga pendidikan. Kepala sekolah

¹ Nasib Tua Lumban Gaol, *Stres Kepala Sekolah : Sumber dan Strategi Coping*. Vol 7. Jurnal Psikologi Udayana.2020.34.

sebagai top manajer sangat menentukan maju mundurnya suatu sekolah, jalannya proses belajar mengajar, kemudian juga memberikan bimbingan dan arahan serta layanan yang baik kepada seluruh personal sekolah, sehingga dapat menciptakan suasana yang nyaman dan harmonis.² Sebagaimana dikutip pada penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwa kepala sekolah ialah seorang yang dituntut untuk bertanggung jawab dalam menyelenggarakan pendidikan. Maka kepala sekolah dalam sebuah lembaga harus menentukan strategi yang sesuai di sebuah lembaga tersebut dan memahami SDM serta lingkungan sekitarnya.³

Oleh karena itu, Daryanto menyatakan bahwa kepala sekolah bertanggung jawab untuk memastikan bahwa siswa disekolah yang dipimpinnya dibekali dengan kecerdasan, keterampilan, dedikasi, budi pekerti, semangat kebangsaan, dan karakter.⁴ Maka dari itu sebagai kepala sekolah memiliki peran penting dalam membimbing pengelolaan lembaga pendidikan agar mencapai amal luhur di masyarakat. Kepala sekolah menjadi koordinator sekaligus yang mengemban peran fungsi tertentu. Yaitu pendidik, pengelola, koordinator administrasi, pengawas, inovator, dan pemimpin.⁵ Ketujuh peran fungsi tersebut menjadi landasan intervensi kepemimpinan pendidikan untuk mengembangkan pendidikan khusus (SLB).

Sesuai dengan Undang-Undang Penyandang Disabilitas Nomor 8 Tahun 2016, yang memberikan hak bagi setiap orang untuk maju dan berkembang secara adil dan bermartabat, didasarkan pada Pasal 31 Ayat 1 dan 3 UUD 1945, mengklaim

² M. Syaifi, *Strategi Kepemimpinan Kepala sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMAN 3 Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan*. Tesis. 2017. 3

³ Risma Oktaviani, *Strategi leadership kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SLB Negeri Aceh Jaya*, Skripsi. 2023.3.

⁴ Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Reneka Cipta. 2010. 80.

⁵ Agus Maimun, Agus Zainul Fitri, *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*, Malang: UIN Maliki Press. 2010. 180.

memilikinya. Tentu saja, itu termasuk para penyandang disabilitas. Dengan memperhatikan ketentuan undang-undang ini, jelaslah bahwa penyandang disabilitas hidup dalam kondisi labil, terbelakang dan terdegradasi akibat pembatasan, kecatatan, kesulitan dan pembatasan atau penyingkiran haknya.⁶

Berdasarkan ketentuan tersebut, untuk memenuhi amanat Pasal 31 UUD 1945 yang telah disebutkan diatas, pemerintah harus membangun institusi pendidikan khusus untuk mereka. Sekolah khusus penyandang disabilitas (SLB) didirikan karena peraturan formal juga. Kebudayaan harus selalu mengutamakan pendidikan. Setiap orang membutuhkan pendidikan, tidak peduli siapa mereka. Menurut Ki Hajar Dewantoro, pendidikan penting karena dapat memajukan kemanusiaan.⁷

Salah satu upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas yaitu dengan melakukan pembinaan kepada guru. Pembinaan tersebut dilakukan agar guru dapat melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, efektif dan efisien. Strategi kepala sekolah yang dilakukan di ruang lingkup sekolah merupakan usaha sistematis secara terus menerus untuk memperbaiki kualitas layanan sehingga fokusnya diarahkan pada guru dan tenaga kependidikan lainnya agar lembaga kependidikan yang dipimpinnya dapat berjalan dengan baik. Berbagai strategi yang dapat digunakan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru sebagaimana dikemukakan oleh Rihani “untuk merealisasikan peningkatan kinerja guru, kepala sekolah menerapkan strategi atau menyusun program-program yang meliputi: strategi prakondisional, pelayanan prima, akademik, non-akademik, pendukung, dan evaluative”.⁸

⁶ UU No. 8 Tahun 2016 tentang *Penyandang Disabilitas*

⁷ Ki Hajar Dewantara. *Pendidikan*, (Jogjakarta : MLPTS,1977).167

⁸ Raihani, *Kepemimpinan Sekolah Transformatif*, Yogyakarta: PT.LKiS Printing Cemerlang, 2010,184.

Dilihat dari hal tersebut, sebagai kepala sekolah maka sudah menjadi kewajiban kepala sekolah untuk bisa mengelolah semua sumber daya manusia dan fasilitas agar berfungsi sesuai kebutuhan sekolah. Khususnya pada Sekolah Luar Biasa (SLB) yang mendidik Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dan regular pada kondisi yang sama, maka kepala sekolah harus mampu mengatur semua hal agar jauh dari resiko kegagalan. Kemampuan kepala sekolah sebagai pemimpin dipengaruhi oleh strategi yang diterapkan di lembaga.⁹ Untuk meningkatkan kualitas guru di Sekolah Luar Biasa (SLB) memiliki dampak yang penting bagi tumbuh kembang siswa. Sumber daya manusia yang terampil dan terlatih secara efektif berperan dalam mendorong tujuan pendidikan di SLB. Oleh karena itu, perlunya peningkatan kemampuan dan kompetensi guru menjadi fokus utama dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang disediakan di SLB. Melalui pelatihan yang memadai, guru dapat memperoleh wawasan baru, strategi pembelajaran yang inovatif, dan pemahaman mendalam tentang pendekatan terbaik dalam menghadapi dan juga penting menyiapkan mereka untuk menghadapi tugas dan tanggung jawab yang beragam dan kompleks di masa depan. Dengan demikian keterampilan guru SLB memberikan dampak positif bagi pertumbuhan dan kemajuan pendidikan di lingkungan SLB.¹⁰

Strategi ini merupakan usaha sistematis kepala sekolah secara terus menerus untuk memperbaiki kualitas layanan sehingga fokusnya diarahkan pada guru dan tenaga kependidikan lainnya agar lembaga kependidikan yang dipimpinnya dapat berjalan dengan baik sesuai tujuan dari sekolah serta peserta didik dapat menerima pembelajaran sebaik mungkin.

⁹ Vivid Agus Tridora, Kms Badarudin, Amalia, *Strategi kepala AD-LB dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, Vol 3. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. 2021. 54.

¹⁰ Aisyah Arum Sari, Rona Netanya Tifani, Susdiyanto, Dasmadi, *Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Guru pada Yayasan Pendidikan Mandiri Putri Lowong*. Jurnal Cahaya Mandalika.

Berbagai macam strategi yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah, seperti yang dikemukakan oleh Risma Oktarania dalam skripsinya yang berjudul ‘Strategi *Leadership* Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SLB Negeri Aceh Jaya’, hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah yang digunakan yaitu dengan melakukan input melalui penerimaan peserta didik baru yang berproses melalui pembinaan dan pembelajaran didalam ataupun diluar kelas kemudian menyiapkan bahan ajar yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.¹¹ Vivid Agus Tridora dalam tesisnya yang berjudul ‘Strategi Kepala Sekolah SD-LB dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Bina Autis Palembang’, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi kepala guru SD-LB Bina Autis Palembang yaitu melakukan seleksi ketat guru-guru melalui tes akademik dan juga pembekalan medis, menerapkan kepemimpinan demokratis dengan menerima kritik, saran dari setiap guru-guru yang efektif bagi proses pembelajaran, memberikan pelatihan-pelatihan yang persuasif kepada guru, juga menggunakan pendekatan individual bagi guru untuk dibina dan diarahkan langsung dalam upaya meningkatkan strategi tersebut.¹²

Dalam pelaksanaan pendidikan guru bukan hanya mengemban amanah sebagai pengajar untuk memberikan ilmu secara teoritis melainkan, guru harus mampu untuk mengajar, memberikan dorongan, menyemangati, memuji serta menghukum apabila bersalah dan menjadi suri tauladan kepada para siswanya. Namun menjadi guru bukan hanya sekedar mengejar didalam kelas melainkan harus mampu menjadi motivator dan fasilitator bagi siswa-siswanya. Apalagi ketika menjadi guru Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Menjadi guru anak berkebutuhan khusus sering kali dituntut untuk

¹¹ Risma Oktaviani, *Strategi leadership kepala sekolah*,,,,,,,4

¹² M. Syaifi, *Strategi Kepemimpinan Kepala sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMAN 3 Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan*.Tesis. 2017.

serba bisa dan memiliki banyak sekali amanah yang harus diselesaikannya. Guru ABK dituntut bertindak paramedic, therapist, komselor, social worker dan pengajar yang mengerti satu persatu kondisi peserta didik dengan kebutuhan luar biasa yang diajarkan.¹³ Sebagai guru ABK bukanlah hal yang mudah karena membutuhkan keterampilan khusus dalam memberikan ilmu pengetahuan terhadap anak yang berkebutuhan khusus, menjadi guru ABK pun harus memiliki tingkat pendidikan yang sederajat dan memadai, memiliki tingkat kesabaran yang tinggi dan memiliki emosional yang stabil.¹⁴ Terdapat beberapa aturan yang dirancang untuk memberikan peluang terpenuhinya kebutuhan hak pendidikan setiap masyarakat. Sebagaimana dinyatakan dalam pasal 31 Ayat 1 UUD 1945, setiap warga negara berhak atas pendidikan. Pasal 3 menyatakan bahwa pemerintahan harus mengupayakan dan menyelenggarakan sistem pendidikan nasional untuk menyejahterakan kehidupan masyarakat, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.¹⁵

Sekolah pada umumnya merupakan lembaga pendidikan yang dibangun oleh pemerintah atau swasta dengan tujuan sebagai tempat mentransferkan ilmu demi untuk mencerdaskan anak bangsa. Sekolah umum atau biasa disebut dengan sekolah reguler merupakan pendidikan tingkat dasar dan menengah yang berfokus pada peluasan pengetahuan bagi peserta didik untuk melanjutkan pendidikannya pada jenjang yang lebih tinggi. Pada sekolah ini biasanya menggunakan sistem ajar yang umum dan tidak terdapat program khusus didalamnya.

¹³ Azyyati Ridha Alfian et al, *Analisis Manajemen Stres Kerja Pada Pengajar Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Padang*. Media Kesehatan Masyarakat Indonesia. 2021. 275-82.

¹⁴ Elfriada Aulia Rahman, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengelola Stres Kerja Guru di Sekolah Luar Biasa C Autis Negeri Tuban*. Skripsi. 2023. 3.

¹⁵ UUD 1945 Pasal 31 tentang Hak Cipta.

Sekolah luar biasa (SLB) merupakan sebuah lembaga sebuah lembaga pendidikan formal yang dibentuk melayani anak-anak dengan kebutuhan khusus sebagai bentuk mewujudkan hak setiap orang untuk mendapatkan pendidikan. Sekolah luar biasa (SLB) ini dibentuk oleh banyak unsur pendorong yang diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan, yang in ti dari prosesnya adalah pembelajaran bagi peserta didik yang memiliki kebutuhan khusus untuk mendapatkan pendidikan. Dapat kita ketahui bahwa sekolah luar biasa (SLB) ini merupakan sebuah lembaga khusus yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus atau disabilitas. Yang mana telah diterapkan dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1997 tentang penyandang cacat disebutkan bahwa *“setiap penyandang cacat mempunyai hak yang sama dalam segala aspek kehidupan dan penghidup”*. Tentunya dari pernyataan UU diatas dapat kita pahami bahwa pembentukan SLB merupakan salah satu langkah yang bisa dilakukan untuk menjalankan atau menerapkan UU No. 4 Tahun 1997 dalam hal mendapatkan pendidikan demi mencerdaskan kehidupan Bangsa Republik Indonesia.¹⁶

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang mempunyai kelainan atau penyimpangan dari kondisi rata-rata anak normal umumnya dalam hal fisik, mental maupun karakteristik perilaku sosialnya. Anak berkebutuhan khusus tentu akan menghadapi berbagai masalah yang berhubungan dengan kekhususannya. Semua masalah tersebut perlu diselesaikan dengan memberikan layanan pendidikan, bimbingan serta latihan sehingga masalah yang timbul dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu guru dan orang tua perlu memahami kebutuhan serta potensi anak agar dapat berkembang secara maksimal sesuai kebutuhan dari anak tersebut.¹⁷ Anak

¹⁶ Risma Oktaviani, *Strategi leadership kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru.....*6.

¹⁷ Nandiyah Abdullah, *“Mengenal Anak Kebutuhan Khusus”*, Jurnal Magistra, No 86. 2013.1.

berkebutuhan khusus perlu mendapatkan dorongan, tuntunan, dan praktek langsung secara bertahap. Potensi yang dimiliki anak-anak berkebutuhan khusus akan tumbuh berkembang seiring dengan keberhasilan pendidik dalam memahami dan memupuk potensi anak-anak tersebut.¹⁸

Berdasarkan pra observasi penelitian yang dilakukan pada Kamis 7 November 2024 di SLB Smart School Pacet Mojokerto sekolah ini merupakan sekolah untuk para penyandang disabilitas. Sekolah SLB Smart School Pacet merupakan sekolah satu-satunya khusus penyandang disabilitas di Kecamatan Pacet. Sekolah ini beroperasi pada tahun 2018. Sekolah luar biasa ini membimbing anak-anak didik mereka dengan berbagai keistimewaan yang mereka miliki, bahkan para tenaga pendidik di sekolah tersebut mampu menciptakan produk bersama para siswa-siswinya. Produk yang dihasilkan yaitu berupa program vokasi atau keterampilan yang diadakan oleh SLB Smart School Pacet diantaranya yaitu vokasi bidang tata boga, tata graha, membuat, outing class, dan membuat bouquet selain keterampilan tersebut terdapat juga ekstrakurikuler pramuka.

Untuk memfasilitasi Sekolah dengan visi terwujudnya anak berkebutuhan khusus menjadi insan yang beriman, bertaqwa, terampil, mandiri, unggul, dalam prestasi olahraga dan seni. Sekolah ini sudah terakreditasi C (cukup) dalam waktu singkat. Dan sudah menerapkan pembelajaran dengan kurikulum merdeka hal ini merupakan yang sangat luar biasa untuk sekolah anak yang berkebutuhan khusus.

SLB Smart School Pacet walaupun terbilang masih baru berdiri dan sudah memiliki 4 jenjang pendidikan, yakni ada pada jenjang pendidikan TKLB, SDLB,

¹⁸ Prempuan, *Jurnal Kementrian Pemberdayaan. Panduan Penangan anak Berkebutuhan Khusus bagi Pendamping orang tua, keluarga, dan Masyarakat*. Jakarta: Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. 2013

SMPLB dan SMALB yang dibangun dalam satu lokasi di SLB Smart School Pacet dimana memiliki kurang lebih 26 siswa laki-laki dan 11 siswi perempuan. SLB Smart School Pacet terbilang cukup berhasil dimana para siswa-siswi dengan keistimewaan masing-masing yang berbeda keterbatasan mampu memenangkan ajang perlombaan seperti baca dan cipta puisi, lomba lari 100 M, bahkan lomba di bidang O2SN lompat jauh dan bocce, mewakili Kab. Mojokerto untuk seleksi tingkat Provinsi Jawa Timur. Hal ini pastinya tidak terjadi semudah itu semua ini pastinya membutuhkan strategi yang tepat dan sesuai dengan lingkungan sekolahnya.¹⁹

Bagi Kepala Sekolah di SLB Smart School Pacet Mojokerto, menjadi pemimpin di lembaga pendidikan khusus yang melayani peserta didik dengan berbagai penyandang disabilitas yang didalamnya memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda, baik dalam menjalankan system proses pembelajaran akan memiliki beberapa kekurangan dari segi emosi, mental, social, kelainan fisik lainnya, serta potensi kecerdasan dan bakat istimewanya masing-masing. Hal tersebut tentunya menjadi suatu kesulitan yang membutuhkan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Tentu saja diperlukan komitmen yang tinggi dalam bekerja, dan pelaksanaannya memerlukan kesabaran dan integritas.

Kemudian, dari sini akan memunculkan sebuah pertanyaan perihal bagaimana sebuah lembaga pendidikan atau sekolah mampu menghasilkan sumber daya manusia sebagai generasi penerus bangsa yang kompeten. Tentu saja untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkan tenaga pengajar yaitu guru yang berkompeten dan telah terstandarisasi. Dengan demikian, sekolah perlu memperhatikan serta memiliki strategi yang tersusun dengan kriteria tertentu agar selain dapat memenuhi kebutuhan dari

¹⁹ Wawancara Kamis, 7 November 2024.

pemberdayaan dan peningkatan kualitas atau kompetensi dari guru, strategi yang telah disusun tersebut juga mampu memberikan kekuatan untuk sekolah dan para penduduknya demi keberlangsungan dan eksistensi sekolah. Strategi yang disusun dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia bagi guru di tiap-tiap sekolah baik sekolah formal ataupun non formal tentu saja memiliki perbedaan atau ciri khasnya sendiri.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah di sekolah luar biasa (SLB) dalam meningkatkan kualitas sumber daya guru dan peserta didik di SLB Smart School Ds. Pacet Kec. Pacet Kab. Mojokerto Jawa Timur. Sehingga penulis mengangkat penelitian dengan judul **“Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Guru di SLB Smart School Pacet Mojokerto”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang peneliti temukan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas sumber daya guru di SLB Smart School Pacet Mojokerto?
2. Apa faktor penghambat atau pendukung yang di hadapi kepala sekolah dalam menerapkan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas sumber daya guru di SLB Smart School Pacet Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas sumber daya guru di SLB Smart School Pacet.

1. Mengidentifikasi tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas sumber daya guru di SLB Smart School Pacet Mojokerto.
2. Menganalisis mengenai faktor penghambat atau pendukung yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam menerapkan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas sumber daya guru di SLB Smart School Pacet Mojokerto.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoris

Penelitian ini digunakan untuk dapat memberikan kontribusi bagi penelitian mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas sumber daya guru di SLB Smart School Pacet Mojokerto.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi suatu ukuran kemampuan peneliti dalam penulisan karya ilmiah dan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya. Selain itu juga sebagai pengetahuan baru dalam meningkatkan ilmu pengetahuan mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas sumber daya guru dan peserta didik di Sekolah Luar Biasa (SLB).

b. Bagi Lembaga Pendidikan (Sekolah)

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi atau bahan referensi untuk kepala sekolah dan guru serta peserta didik di SLB Smart School Pacet Mojokerto. Dengan demikian diharapkan agar strategi yang diterapkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya guru dan peserta didik dapat ditingkatkan dan dikembangkan terus menerus sesuai dengan kebutuhan sekolah.

c. Bagi Universitas KH. Abdul Chalim

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi untuk mahasiswa/I dalam menambah pengetahuan keilmuan yang terkait dengan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas sumber daya guru dan peserta didik di Sekolah Luar Biasa (SLB).

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Dalam penelitian ini agar terlihat lebih berfokus dan mengarah dengan jelas, maka peneliti mencoba mencari dan menelusuri beberapa kajian dan tulisan-tulisan terdahulu yang membahas dan mengkaji mengenai Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Guru diantaranya:

Kasropin Nugroho, telah melakukan penelitian tesis dengan judul “Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan pendidikan inklusi disekolah menengah pertama Muhammadiyah 2 Kota Malang”. Tujuan dari penelitian tersebut untuk mendeskripsikan program kepala sekolah dalam mengembangkan pendidikan inklusi, dan implikasi program kepala sekolah dalam pelayanan pada siswa yang berkebutuhan khusus. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif.

Hasil penelitian didapat bahwa, ada enam hal utama yaitu menyusun fungsional guru dan struktural, penugasan guru pendamping khusus, pembelajaran dan pembinaan siswa berkebutuhan khusus yang terstruktur, sarana dan prasarana, ketersediaannya dana, dan peningkatan kesejahteraan guru terutama guru pendamping.²⁰

Persamaan dari penelitian ini ialah sama-sama menggunakan metode kualitatif, dan juga membahas tentang strategi kepala sekolah. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu lebih fokus terhadap pengembangan kinerja guru pendamping, sedangkan peneliti sendiri fokus ke peningkatan sumber daya guru yang ada di SLB.

²⁰ Kasropin Nugroho, “Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan pendidikan inklusi di sekolah menengah pertama Muhammadiyah 2 Kota Malang”. Tesis. 2020.

M. Syafi, telah menulis tesis dengan judul “strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 3 Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi kepala sekolah serta kendala-kendala yang terjadi dan cara mengatasi kendala yang ada di SMAN 3 Dusun Selatan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kepala sekolah telah melaksanakan strategi kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja guru meskipun ada beberapa kendala yang terjadi karena kurangnya sarana dan prasarana namun bisa teratasi karena adanya strategi yang tepat dengan situasi sehingga teratasi.²¹

Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang strategi kepala sekolah dan menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya berfokus kinerja guru yang mana kinerja meliputi antara kualitas dan kuantitas guru tidak melibatkan peserta didik, sedangkan pada penelitian ini fokus pada kepala sekolah, pendidik serta peserta didiknya.

Nurkholilah Mabruk Hidayat, telah melakukan penelitian dengan judul “Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan sekolah bermutu”. Penelitian ini bertujuan mengkaji dan menganalisis program dan strategi kepala sekolah meningkatkan sekolah yang bermutu serta faktor penghambat dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. dengan metode deskriptif dengan teknik wawancara, wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sekolah bermutu dengan menggunakan model kepemimpinan situasional oleh Paul Hersey dan Ken Blanchard. Yang mana dari hasil penelitian yang dilakukan

²¹ M. Syaifi, *Strategi Kepemimpinan Kepala sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMAN 3 Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan*.Tesis. 2017.

menunjukkan bahwa program kepala sekolah dalam meningkatkan sekolah meliputi dalam program pengembangan kurikulum, guru, kesiswaan, sarana dan prasarana.²²

Persamaan pada penelitian yaitu sama-sama membahas tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya bagaimana perencanaan, pelaksanaan kepala sekolah sedangkan penelitian lebih ke kualitas guru serta prestasi siswa peserta didik.

Elfrida Aulia Rahman, dkk., telah melakukan penelitian tesis yang berjudul “Strategi kepala sekolah dalam mengelola stress kerja guru disekolah luar biasa C autis Negeri Tuban”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendalami serta mengetahui strategi kepala sekolah dalam mengelola stress yang terjadi pada guru SLB dengan cara menganalisis dan mengamati setiap perilaku yang menunjukkan stress kerja pada guru SLB C Autis Negeri Tuban serta mengetahui langkah kepala sekolah dalam mengatasi masalah ini. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan ada beberapa faktor penghambat yang menjadikan terhambatnya penerapan strategi kepala sekolah dalam mengelola stress kerja guru di SLB C Autis Negeri Tuban, namun selaras dengan itu kepala sekolah juga telah menemukan beberapa solusi sebagai upaya pemecahan faktor penghambat terjadi.²³

Persamaan dari penelitian tersebut adalah tentang penghambat yang terjadi dalam melaksanakan strategi kepala sekolah terhadap guru dan menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya ialah penelitian ini fokus terhadap stress

²² Nurkholilah Mabruk Hidayat, “*strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan sekolah bermutu*”. Tesis.2022.

²³ Elfrida Aulia Rahman, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengelola Stres Kerja Guru di Sekolah Luas Biasa C Autis Negeri Tuban*. Tesis. 2023.

kerja guru dilingkungan sekolah SLB sedangkan pada penelitian ini fokus pada kualitas guru yang mengarah pada peserta didik.

Aisyah Arum Sari, penelitian yang berjudul tentang “pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia guru SLB pada Yayasan Pendidikan Mandiri Putra Lowong”. Tujuan penelitian ini untuk menguji peran manajemen sumber daya manusia di Yayasan Mandiri Pendidikan Putra Lowong. Yang mana data diperoleh melalui studi kasus dengan melakukan observasi langsung terhadap kepala sekolah dan guru-guru yang ada di SLB tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen sumber daya manusia berpengaruh positif secara persial terhadap peningkatan mutu pendidikan dan kinerja guru. Dan meningkatkan pelatihan dan keaktifan dalam mengikuti kegiatan bersama siswa-siswi, guru dapat mengikuti perkembangan muridnya dengan lebih efesien dan memanfaatkan keahlian mereka dengan optimal.²⁴

Persamaan dari penelitian ini tersebut ialah untuk meningkatkan sumber daya guru yang didalam lembaga SLB, dengan menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan untuk perbedaannya ialah fokus pada pelatihan dan pengembangan sumber daya guru sedangkan pada penelitian fokus pada kualitas guru yang melibatkan prestasi peserta pendidik.

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

No	Nama Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Orientasi Penelitian

²⁴ Aisyah Arum Sari, dkk, *Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Guru pada Yayasan Pendidikan Mandiri Putri Lowong*. Jurnal Cahaya Mandalika.

1	Kasropin Nugroho, Tesis, 2020	Strategi kepala sekolah dalam pengembangan pendidikan inklusi di sekolah menengah pertama Muhammadiyah 2 Kota Malang	Membahas tentang strategi kepala sekolah	Lokasi, penelitian, waktu penelitian, Lebih fokus Terhadap pengembangan guru pendamping sedangkan penelitian ini lebih ke peningkatan guru yang ada di SLB.	Penelitian ini tidak memfokuskan pada sekolah inklusi.
2	M. Syafi, Tesis, 2017	Strategi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMAN 3 Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan	Membahas strategi kepala sekolah	Lokasi, penelitian, waktu penelitian, Berfokus pada kinerja guru yang liputi antara kualitas dan kuantitas sedangkan pada penelitian ini berfokus pada kepala sekolah dan kualitas guru serta peserta didik.	Penelitian ini tidak membahas kepemimpinan kepala sekolah yang transformasi

3	Nurkholilah Mabruk Hidayat, Tesis, 2022	Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan sekolah bermutu	Membahas strategi kepala sekolah	Lokasi, penelitian, waktu penelitian, Perencanaan dan pelaksanaan kepala sekolah sedangkan penelitian ini lebih ke mutu sekolah	Penelitian ini tidak membahas tentang mutu sekolah
4	Elfrida Aulia Rahman, dkk., Tesis, 2023	Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengelola Stress Guru Di Sekolah Luar Biasa C Autis Negeri Tuban	Tentang penghambat yang terjadi dalam melaksanakan strategi kepala sekolah terhadap guru	Lokasi, penelitian, waktu penelitian, Berfokus pada terhadap stress kerja dilingkungan sekolah SLB sedangkan penelitian ini fokus pada kualitas guru	Penelitian ini tidak membahas tentang stress guru
5	Aisyah Arum Sari, Tesis, 2023	Pelatih Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Guru SLB Pada Yayasan Pendidikan Mandiri Putra Lowong	Meningkatkan sumber daya guru	Lokasi, penelitian, waktu penelitian fokus pada pelatihan dan pengembangan sumber daya guru	Penelitian ini tidak membahas perbedaan dan penelitian ini tidak membahas perkembangan

				sedangkan pada penelitian fokus pada kualitas guru yang melibatkan prestasi peserta pendidik.	
--	--	--	--	---	--

F. Definisi Istilah

Strategi kepala sekolah ialah rencana atau pendekatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh kepala sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan disekolahnya. Strategi juga mencakup berbagai langkah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, mengelolah sumber daya manusia, membangun hubungan yang baik dengan siswa, guru, dan orang tua.

Kualitas sumber daya guru merujuk pada kemampuan, keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang dimiliki guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Kualitas ini sangat mempengaruhi efektivitas pembelajaran dan perkembangan siswa di sekolah.

Anak berkebutuhan khusus merujuk pada anak yang memiliki kondisi fisik, intelektual, atau emosional yang mempengaruhi kemampuan mereka untuk berfungsi secara optimal dalam lingkungan belajar, sosial, dan keluarga. Anak yang berkebutuhan khusus membutuhkan perhatian dan dukungan ekstra agar dapat berkembang sesuai dengan potensinya